

Ragam Tulis Teks Bahasa Arab (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Kendari

Wa Muna

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari

Wamuna969@yahoo.co.id

Abstract

The problem of this research is the variety of writing Arabic, the obstacles faced by students and effort done by lecturer to solve the problem in writing Arabic. The results showed that variety in writing Arabic a student in high skill is 18.6%, skill enough is 25.3%, sufficiently skill is 16,8%, less skill is 25,9% and unskill is 13,4%. Obstacles faced by students in the internal 1 factor: lack of interest and motivation to write and practice in writing Arabic, inadequate capabilities, lack of awareness of the importance of studying Arabic, many students can not read the al-Qur'an according to the rules. Whereas external factors are no course and guidance, writing without supporting of adequate situations, writing without understanding the meaning but to the grammar. Efforts made are there must be a placement test, review curriculum, uniformity systematic learning materials, courses in particular, provide the motivation to learn Arabic.

Keywords: variety writing, Arabic text.

Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana ragam tulis teks Bahasa Arab, Kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dan upaya-upaya yang dilakukan dosen untuk mengatasi Kendala mahasiswa dalam merangkai kata dan menulis teks Arab. Hasil penelitian menunjukkan ragam Tulis Teks Bahasa Arab dikategorikan berikut: sangat terampil 16 orang atau 18,6 %, terampil 31 orang atau 25,3%, cukup terampil 20 orang atau 16,8 %, kurang terampil 30 orang 25,9 %, Dan yang tidak terampil 22 orang atau 13,4 %. Kendala yang dihadapi mahasiswa berupa faktor internal, yaitu kurangnya minat dan motivasi untuk menulis dan latihan menulis bahasa Arab, kemampuan dasar kurang memadai, kurangnya kesadaran akan pentingnya mempelajari bahasa Arab, masih banyak mahasiswa yang belum bisa membaca al-Qur'an sesuai kaidah. 2. Faktor eksternal: tidak ada mata kuliah dan bimbingan khusus, proses latihan menulis tanpa dukungan situasi yang memadai, menulis tanpa pemaknaan, tetapi terpaku pada tata bahasa. Upaya yang dilakukan adalah harus adaplacement test, peninjauan kurikulum, keseragaman sistematika

materi pembelajaran, diajarkan pada mata kuliah khusus, dan motivasi untuk belajar bahasa Arab.

Kata Kunci: Ragam Tulis, Teks Bahasa Arab.

Pendahuluan

Ragam bahasa tulis adalah bahasa yang dihasilkan dengan memanfaatkan tulisan dengan huruf sebagai unsur dasarnya. Dalam ragam tulis, kita berurusan dengan tata cara penulisan (ejaan) di samping aspek tata bahasa dan kosa kata. Dengan kata lain dalam ragam bahasa tulis, kita dituntut adanya kelengkapan unsur tata bahasa seperti bentuk kata ataupun susunan kalimat, ketepatan pilihan kata, kebenaran penggunaan ejaan, dan penggunaan tanda baca dalam mengungkapkan ide.¹

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa baik untuk pengajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua. Dalam prakteknya guru akan banyak menemukan para pembelajarmelakukan kesalahan-kesalahan yang beraneka ragam. Beberapa kesalahan dikte yang terpenting adalah: para pembelajar sulit membedakan beberapa huruf seperti: [ا] [] [],[] dan lain-lain. Kesalahan di atas dapat menjadikan para pembelajar sulit menulis bentuk huruf atau sebaliknya. Kesalahan tersebut merupakan akibat langsung dari kesalahan dalam mendengarkan huruf yang didiktekan, atau karena peserta didik masih sulit membedakan bunyi huruf yang mirip tapi tidak sama. Kemahiran seseorang dalam menulis merupakan suatu perubahan pengalaman dari kegiatan belajar menulis huruf dan merangkai kata Arab. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakutan atau pembuatan melalui pengalaman dan mengekspresikan apa yang diketahui tersebut dalam bentuk karya. Atau dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses terjadinya perubahan relativ menetap yang berasal dari suatu pengalaman baik berbentuk latihan maupun interaksi kebahasaan lainnya. Belajar bahasa yang juga disebut pemerolehan bahasa atau *iktisab al- lughawiiyyi* untuk bahasa pertama atau bahasa ibu diawali dengan pelafalan bunyi misalnya penyebutan huruf “r” atau bunyi bilabial “b, p, m dan huruf lainnya dan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan dimulai dari satu kata, ke dua kata dan seterusnya sampai ke kalimat yang komprehensif. Demikian pula dengan belajar bahasa ke dua atau bahasa asing yang dalam hal ini adalah bahasa Arab.

Belajar bahasa Arab meliputi 4 kemahiran yang harus dimiliki (نظرية الوحدة) yakni kemahiran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

¹<http://mfl.feedfury.com/content/15241462-ragam%20bahasa.htm> (17-2-2014)

Ke empat kemahiran tersebut harus diberikan secara terpadu dan berkesinambungan. Tidak menfokuskan pembelajaran pada materi tertentu. Misalnya menitik beratkan pemberian materi pada materi *qawaid/nahwu*/tata bahasa akan berdampak pada terabaikannya materi *maharah* atau kemahiran yang lain, serta berdampak pada beragamnya tulisan mahasiswa.

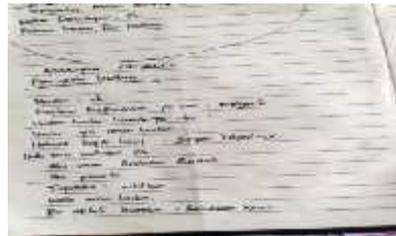
Fakta menunjukkan bahwa masih beragamnya kemampuan mahasiswa dalam merangkai *huruf hijaiyyah* menjadi kata (kosa kata), dan dalam menulis apa yang di dengar dalam bahasa Arab dikalangan mahasiswa IAIN Kendari. Contohnya:

Data 1



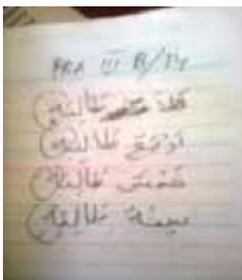
SMU/ KI/I SMSTER I

Data 2



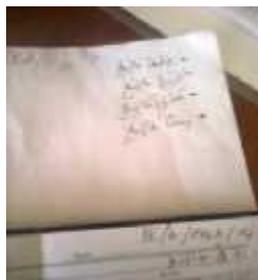
MAN / KI/ I

Data 3



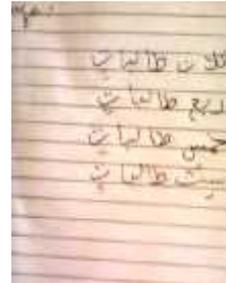
PAI /III

Data 4



PAI /III

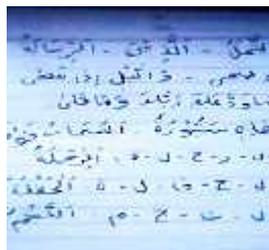
Jawaban Data 3 dan 4



Data 5

Data 6

Jawaban dari data 5-6



PBA/III

PBA III

Data-data tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Data 1 dan 2 seharusnya ditulis dalam bahasa Arab, ditulis dalam bahasa Indonesia
- b. Data 3 dan 4 terjadi kesalahan dalam menulis huruf lam (ل) syamsiyah karena Lam tersebut tidak diucapkan akan tetapi menempati bunyi huruf berikutnya, dan kesalahan dalam merangkai huruf menjadi kata.
- c. Data 5 dan 6 terjadi kesalahan dalam menulis huruf ta *mabsuthah/maftuhah*. Yakni ditulis dengan *ta Marbutah*

Fakta ini tidak saja dialami oleh mahasiswa semester I, III, V, tetapi bahkan dialami oleh sebagian kecil mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) semester VII. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang merupakan calon guru bahasa Arab masih mengalami kesulitan dalam hal menulis. Apalagi program studi lain. Apa sebenarnya yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab selama ini. Sudah setahun, dua tahun bahkan tiga tahun belajar bahasa Arab, tetapi dalam hal menulis kata saja masih mengalami kesulitan. Kenyataan ini mendorong penulis untuk mengambil penelitian ini.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana ragam tulis teks Bahasa Arab dalam merangkai kata dan menulis teks Bahasa Arab, Kendala-kendala apa yang dihadapi mahasiswa dalam merangkai kata dan menuliskan apa yang didengar dengan baik dan benar, dan Upaya-upaya apa saja yang dilakukan dosen untuk mengatasi Kendala mahasiswa FTIK IAIN Kendari dalam merangkai kata dan menulis teks Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ragam tulis teks Bahasa Arab dalam merangkai kata dan menulis teks Bahasa Arab, Kendala-kendala apa yang dihadapi mahasiswa dalam merangkai kata dan menuliskan apa yang didengar dengan baik dan benar, dan Upaya-upaya apa saja yang dilakukan dosen untuk mengatasi Kendala mahasiswa FTIK IAIN Kendari dalam merangkai kata dan menulis teks Arab.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Kendari yang berjumlah 1076, dengan sampel 119 orang, yang penentuan sampelnya menggunakan teknik *proportionate stratified random* sampling. Setelah itu, penentuan selanjutnya menggunakan *sampling Insidental* adalah “teknik penentuansampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”²

Ragam Tulis Teks Bahasa Arab Dalam Merangkai Kata Dan Menulisteks Bahasa Arab

Pada dasarnya sejak manusia dilahirkan telah memiliki kemampuan berbahasa yang ditandai dengan bunyi vokal \hat{a} pada saat pertama kali menyentuh bumi. Pemerolehan bahasa kala itu pun dimulai. Lewat sentuhan belaian kasih dan sapaan, ibu memulai memperkenalkan tutur kata melalui gerakan-gerakan tangannya, senyuman dan mengajak berbicara tidak mengenal lelah dan waktu sampai sang anak dapat berbahasa dengan sempurna secara lisan sehingga orang-orang disekelilingnya mengerti maksud dan tujuan apa yang diutarakan. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi untuk berbagai keperluan yang digunakan dalam masyarakat cukup bervariasi. “Variasi ini terdapat pada bunyi bahasa, intonasi, morfologi, pilihan kata ataupun istilah, dan jenis serta bentuk kalimat. Variasi pemakaian bahasa Indonesia ini oleh kelompok masyarakat disebut ragam bahasa”³ Sebagaimana bahasa Indonesia bahasa Arab pun memiliki ragam bahasa.

Ragam bahasa dibagi dalam beberapa sudut pandang/tinjauan antara lain:

- a. penutur bahasa yakni berdasarkan daerah (dialek), pendidikan, sikap penutur terhadap lawan bicara.

²*Ibid.*, h. 85.

³Dirjen. Pendidikan Agama Islam, *Modul 2 Bahasa Indonesia (Ragam Bahasa Indonesia Daftar Pustaka, dan Kutipan*, ttp, th, h.31.

- b. Pemakaiannya dibagi atas tingkat keresmiannya (resmi atau tidak resmi)
- c. Bidang kegiatan misalnya agama, seni, sastra, ilmu murni, teknologi ragam ilmiah.
- d. Sarana ragam bahasa berdasarkan sarana adalah ragam lisan dan ragam tulisan.

Ragam tulis teks dalam merangkai kata dan menulis teks bahasa Arab dapat dikelompokkan dalam beberapa aspek yakni

1. pengenalan huruf *hijaiyyah*
2. Kemahiran membentuk huruf
3. Kemahiran menulis huruf *hijaiyyah* menjadi kata
4. Kemahiran menulis al-qomariyah, dan al syamsiyah
5. Kemahiran menulis syaddah dan tanwin.
6. Kemahiran menulis mad/panjang-pendek

Keenam aspek tersebut di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengenalan huruf *hijaiyyah*

Huruf *hijaiyyah* adalah kumpulan huruf-huruf Arab yang berjumlah 29 huruf. Huruf-huruf inilah yang terpakai dalam Al-Qur'an dan dikenal pada masa sekarang⁴. Ke 29 huruf *hijaiyyah* tersebut lambang hurufnya sebagai berikut:

ن و ه ل ا ء ي

Pelafalan bunyi huruf hijaiyyah tersebut atau *makhaarij al-huruf* harus benar sesuai dengan pelafalannya. Sebagaimana membaca, ketepatan pelafalan ini sangat penting. Kesalahan dalam membaca akan mempengaruhi penulisan huruf. Karena huruf ditulis berdasarkan apa yang didengar terlepas dari jelas dan kurang jelasnya pendengaran seseorang terhadap ujaran yang didengar.

Juwairiyah menjelaskan bahwa: “latihan-latihan diberikan untuk kemampuan menulis bahasa Arab dengan melalui tahap-tahapnya yaitu: pengenalan huruf *hijaiyyah*, latihan tentang huruf *hijaiyyah*, latihan vokal dan konsonan, latihan tentang *al-qomariyah*, dan *al-syamsiyah* pengelanaan *syaddah* dan tanwin”⁵.

2. Kemahiran membentuk huruf.

⁴Acep Lim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2003), h.17

⁵Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h.46.

Latihan membentuk huruf Arab merupakan materi pertama dalam penulisan teks Arab sehingga tidak terjadi kendala dalam penulisan huruf tersebut.

Ahmad Fuad Effendy mengatakan “Pertama, kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan; kedua kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan”⁶Oleh karena itu latihan untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis abjad huruf *hijaiyyah* hendaklah diberikan dengan cara berlatih terus-menerus menulis huruf Arab dalam berbagai posisi sampai dapat dipastikan bahwa mereka sudah dapat menulisnya dengan tepat.

3. Kemahiran menulis huruf *hijaiyyah* menjadi kata Setelah pembelajar mahir dalam membentuk huruf *hijaiyyah*, maka tahap selanjutnya adalah merangkai huruf menjadi katayang diberikan secara bertahap dari yang mudah sampai yang sukar.

Sebenarnya inti daripada pembelajaran bahasa Arab adalah kemampuan untuk melahirkan pikiran dan perasaan, akan tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum dapat menulis huruf Arab dan merangkainya dalam satu kata dengan baik dan benar. Oleh karena itu latihan penulisan merangkai huruf menjadi kata sejak tingkat pemula perlu mendapat perhatian husus. Sehingga pada tahap-tahap selanjutnya tidak ada lagi problem dalam hal penulisan. Misalnya pada penulisan *alif lam al qamariyah* dan *alif lam al syamsiah*.

4. Kemahiran menulis al-qomariyah, dan al syamsiyah Huruf *hijaiyyah* yang berjumlah 29 huruf tersebut di atas apabila ditinjau dari terbacanya ﺀ atau tidak terbacanya ﺀ dikelompokkan dalam dua bagian yakni ﺀ qomariyah, dan ﺀ syamsiyah.
 - a) *Alif lam Qamariyyah* disebut juga *izh-har qamariyyah*. Hukum alif-lam qamariyyah terjadi apabila alif-lam bertemu dengan salah satu huruf qamariyyah, membacanya harus jelas dan terang. Dalam penulisannya, hukum *alif-lam qamariyyah* memakai tanda sukun pada huruf lam sebagai tanda bahwa huruf tersebut harus dibaca jelas dan terang.
 - b) *Alif Lam Syamsiyah* disebut juga *idgham syamsiyyah*. Hukum *alif-lam syamsiyyah* terjadi apabila bertemu dengan salah satu huruf *syamsiyyah*. Cara membacanya harus samar. Dalam penulisannya, hukum *alif-lam syamsiyyah* menggunakan tanda *tasydid* Sebagaimana contoh di berikut:

⁶Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran bahasa Arab*, (Malang: Miskat 2009), h. 169-170.

Tabel 2.2
Alif Lam Syamsiyah/ idgham syamsiyyah dan Alif Lam Qamariyah

قمرية	Contoh	Dibaca	Q.S	شمسية	Contoh	Dibaca	Q.S
		Al-hamdu	1:2				
		Al-abtar	108:3			Ath-thariqu	86:1
		Al-barqu	2:20			Ats-tsulutsu	4:11
		Al-ghafuru	10:107			Ash-shiraatha	1:6
		Al-hijaaratu	2:5			Ar-rahmanu	55:1
		Al-jibala	7:74			At-takatsuru	102:1
		Al-kufra	2:108		الضَّالِّينَ	Adl-dlaalliina	1:7
	الْوَسِيلَةَ	Al-wasilata	5:35			Adz-dzikru	15:6
	الْخَيْرُ	Al-khairu	3:26			An-nabai	78:2
		Al-furqana	3:4		الدَّهْرُ	Ad-dahru	45:24
	الْعَالَمِينَ	Al-'alamina	1:2			As-samaau	2:18
		Al-qari'ah	101:1			Azh-zhulumatu	13:16
	الْيَتِيمِ	Al-yatimi	6:152			Az-zakata	2:43
	الْمُسْتَقِيمِ	Al-mustaqiima	1:5		الشَّيْطَانَ	Asy-syaitanu	2;36
هـ	الْهُدَى	Al-huda	2:120		الذُّنِينَ	Al-lazdiina	2:4

Sumber: al – Quran al – Karim

5. Kemahiran menulis *syaddah/ tasydid* dan *tanwin*/baris dua.

“*Syaddah* adalah bertemunya dua huruf yang sama dipadukan menjadi satu”⁷.

Syaddah dalam bahasa Indonesia dapat dimaknai sebagai huruf sejenis yang bertemu secara beruntun dalam satu kata. *Syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan tanda (-) Contohnya “*mukarramun*”. Kata ini apabila ditulis dalam bahasa Arab maka akan menjadi .

⁷Juwairiyah Dahlan , *op. cit.*, h. 79

Tanwin dalam bahasa Arab adalah suatu huruf yang dibunyikan vokal nun (ن) maka (ن) diganti dengan tanda yang disebut tanwin (تنوين)⁸.

Berikut contoh-contoh penulisan tasydid dan tanwin:

وَجُوهٌ يُّومئذٍ خَاشِعَةٌ (wujuuhuy yaumaidzin khaasyia'tun) (QS:88:2),
 مِنْ عَيْنٍ أَنِيَّةٍ (min a'inin aaniyatin) QS.5,
 وَتَحِيَّوْنَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا (watuhibbuuna al-maala hubban jammaa) QS:89:20.
 خَيْرٌ مِنَ الْفِ شَهْرٍ (QS.97: 3).⁹

6. Kemahiran menulis mad/panjang-pendek

Kata mad berasal dari bahasa arab yakni (يمد) yang bermakna memanjangkan. Sedangkan menurut istilah, mad berarti memanjangkan bacaan huruf hijaiyah sesuai dengan sifat dan syaratnya masing-masing¹⁰

a. Huruf-Huruf mad

Sebelum menulis mad, terlebih dahulu harus mengetahui huruf- huruf mad. Huruf-huruf tersebut adalah alif (ا), wau (و), dan ya (ي). Dengan ketentuan bahwa huruf alif (ا) didahului baris fathah (_), dan huruf wau (و) didahului baris *dhammah* (ˆ), dan huruf ya (ي) didahului baris kasrah (˘)

Macam-macam mad dan ketentuannya

1. *Mad Asli*
2. *Mad Wajib Muttashil* (mad bersambung)
3. *Mad Jaiz Munfashil* (mad terpisah)
4. *Mad Lazim* (wajib)
5. *Mad Aridh lissukun* (mad yang terjadi karena berhenti)¹¹

Kelima mad tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1) *Mad Asli/Mad Thabi'i*

Mad thabi'i disebut pula mad asli atau mad pokok adalah bacaan huruf hijaiyah yang cara membacanya dipanjangkan satu alif (2 harakat) dengan ketentuan apabila terdapat hal-hal berikut : huruf alif (ا) didahului baris fathah (_), dan huruf wau (و) didahului baris *dhammah* (ˆ), dan huruf ya (ي) didahului baris kasrah (˘). Contoh (قِيلَ - يَقُولُ) - (قِيلَ - يَقُولُ)

⁸*Ibid.* h. 81

⁹Abdus Sami, Abdul Naeem, Abdul Moen, *Al-Qur'anul Karim Ketentuan Tajwid Dipermudah menggunakan alat Peraga Kode Warna*, (New Delhi - India: Islamic Book Service dan Jakarta - Indonesia: LauLestari Books), 2006, h. 834, 236, 842.

¹⁰“RisaNurisandira, *macam-macam-hukum-ilmu-tajwid*”<http://www.risanurisandira.blogspot.com/2013/11macam-macam-hukum-ilmu-tajwid.html> (15 Mei 2015).

¹¹*Ibid.*, h. 24-26.

Tabel 2.3
Contoh *Mad Asli/Mad Tabi'i*

No.	Contoh	Q:S	Huruf Mad
1	ربنا افتح بيننا وبين قومنا بالحق	89 :	ا
2	فما كانوا ليؤمنوا بما كذبوا	1-1 :	
3	مخلصين له الدين	29 :	

Sumber: Al- Qur'an al-Karim

2) *Mad Wajib Muttashil* (mad bersambung)

Mad wajib muttashil adalah huruf mad () yang diikuti oleh huruf hamzah () dalam satu kata. Panjang bacaanya yaitu "4-6 harakah atau 4-6 ketukan"¹²

Tabel 2.4
Contoh *Mad Wajib Muttashil* (mad bersambung)

No.	Contoh	Q:S	Huruf Mad
1	وراء ظهره	1 :	
2	سواء او يظلم	11- :	
3	...خطيئة...برينا	112 :	

Sumber: Al-Quran al-Karim

3) *Mad Jaiz Munfashil* (mad terpisah)

Mad Jaiz Munfashil (mad terpisah) adalah huruf mad () yang diikuti oleh huruf hamzah () pada kata berikutnya "dan panjang bacaannya menengah 3-5 harakah atau 3-5 ketukan"¹³. Contoh

Tabel 2.5
Contoh *Mad Jaiz Munfashil* (mad terpisah)

No.	Contoh	Q:S	Huruf Mad
1		2 :	
2		235 :	
3	فانه مني الامن اعترف	249 :	

¹²Abdus Sami, Abdul Naeem, Abdul Moen., *op. cit.*, h. 25

¹³*Ibid.*, h. 25.

Sumber: Al-Qur'an al-Karim

4) *Mad Lazim* (wajib)

Mad Lazim adalah” bacaan huruf *Muqattaat* yang terdapat pada awal surat. Mad ini dinamakan mad lazim, panjang bacaannya 6 arakah atau 6 ketukan”¹⁴

Tabel 2.6
Contoh *Mad Lazim* (wajib)

No.	Q:S	Huruf Muqattat
1	1 :	
2	1 :	كهيص
3	2-1 :	-

Sumber: Al-Qur'an al-Karim

5) *Mad Aridh lissukun* (Mad yang terjadi karena berhenti)

Mad Aridh lissukun adalah apabila sesudah” huruf mad () terjadi sukun karena berhenti atau waqaf”¹⁵ panjang bacaannya antara 2-5 harakah atau 2-5 ketukan.

Tabel 2.7
Contoh *Mad Aridh lissukun* (Mad yang terjadi karena berhenti)

No.	Contoh	Q:S	Huruf Mad
1	ان ربي لطيف لما يشاء	يوسف : 100	
2	ورحمة لقوم يؤمنون	يوسف : 111	
3	انه هو العليم الحكيم	يوسف : 100	

Sumber: Al-Quran al-Karim

Kelima mad tersebut di atas harus dipahami sebelum menulis kalimat, agar tidak berakibat pada kesalahan dalam penulisan.

Penelusuran penulis tentang huruf Arab yang dalam hal ini merangkai huruf menjadi kata dan menulis apa yang di dengar dan dihafal akan disandarkan pada teori pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab yakni *نظرية الوحدة* atau *integrated system* (teori kesatuan) “dimaksudkan agar dalam pembelajaran bahasa kita harus melihat bahasa itu sebagai satu kesatuan yang utuh bukan sebagai bagian-bagian atau segi-segi yang terpisah dan masing-masing berdiri sendiri”¹⁶.

Pembahasan

¹⁴*Ibid.*, h. 26.

¹⁵*Ibid.*

¹⁶FathulMujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab dari pendekatan konvensional ke integrative Humanis*, (Yogyakarta: Pedagogia. 2010) h.83

1. Ragam Tulis teks Bahasa Arab dalam merangkai kata dan menulis teks Bahasa Arab mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Kendari adalah sebagai berikut:

- Ragam Tulis Teks Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Program Studi PAI FTIK IAIN Kendari, berdasarkan hasil pengolahan data ditemukan dari 59 responden, masing-masing 5 orang atau 8,5% responden yang memiliki kategori: sangat terampil, 10 orang atau 16,93% terampil, 6 orang atau 10,2%, cukup terampil, 23 orang atau sebanyak 38,97%, kurang terampil, dan 15 orang atau 25,4% yang tidak terampil.
- Ragam Tulis Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Program Studi KI /MPI FTIK IAIN Kendari, dari 31 responden ditemukan bahwa yang memiliki kategori: sangat terampil 1 orang atau 3,2%. terampil 13 atau 41,9%. cukup terampil 10 atau 32,3%. kurang Terampil 4 atau sekitar 12,9%. Dan yang Tidak Terampil 3 atau sebesar 9,7%.
- Ragam Tulis Teks Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Bahasa Program Studi PBA FTIK IAIN Kendari dari 14 responden, ditemukan bahwa yang memiliki kategori: sangat terampil 8 orang atau 57,1%., Yang terampil 5 orang atau 35,7%., cukup terampil 1 orang atau 7,1%, yang kurang Terampil dan tidak terampil, tidak ditemukan.
- Ragam Tulis Teks Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi PGRA FTIK IAIN Kendari dari 4 orang responden ditemukan yang memiliki kategori: sangat terampil 1 orang atau 25%., terampil 1 orang atau 25%., cukup terampil 2 orang atau 50%. kurang Terampil dan tidak terampil tidak ditemukan.
- Ragam Tulis Bahasa Teks Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi PGMI FTIK IAIN Kendari dari 11 orang responden ditemukan bahwa yang sangat terampil 1 orang atau 9,1%., yang terampil 2 orang atau 18,2%., cukup terampil 1 orang atau 9,1%., kurang Terampil 3 orang 27,3%. Dan Tidak Terampil 4 orang atau 36,3%.
- Ragam Tulis Teks Bahasa Arab Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Kendari secara keseluruhan diperoleh hasil sebagai berikut: dari 119 orang responden diketahui yang sangat terampil 16 orang atau 13,4%., terampil 31 orang atau 25,3%., cukup terampil 20 orang atau 16,8%., kurang terampil 30 orang 25,9%. Dan Tidak Terampil 22 orang atau 18,4%.

2. Kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam hal merangkai kata dan menuliskan apa yang didengar dengan baik dan benar.

Kendala tersebut dapat dikelompokkan kedalam dua kategori yakni faktor internal dan faktor eksternal. Hal tersebut disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Belajar tidak lepas dari faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri. Tak terkecuali dalam hal menulis bahasa Arab

- 1.1) Kurangnya minat dan motivasi/tidak tertarik untuk menulis dan latihan menulis bahasa Arab

Rendahnya minat dan motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa menyebabkan mereka tidak tertarik untuk berlatih menulis dalam bahasa Arab. mereka belajar bahasa Arab karena sekedar menggugurkan kewajiban mereka saja karena bahasa Arab termasuk mata kuliah yang wajib dipelajari di FTIK IAIN Kendari.

- 1.2) Kemampuan dasar/awal kurang memadai untuk membantu kesiapan menulis mahasiswa, dikarenakan latar belakang pendidikan mahasiswa sebelumnya (dari sekolah umum).

Minimnya kemampuan dasar bahasa Arab mereka inilah yang menjadi kendala mahasiswa dalam menulis bahasa Arab khususnya merangkai kata dan menulis apa yang didengar.

- 1.3) Kurangnya kesadaran akan pentingnya mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an, turut mempengaruhi kepedulian mahasiswa untuk mempelajari bahasa Arab.

Seyogyanya kita menyadari bahwa al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam yang pertama dan Assunnah sebagai sumber hukum Islam yang kedua menggunakan bahasa Arab. Dengan demikian sesungguhnya kita telah diperintahkan untuk mempelajari bahasa Arab. sebagaimana telah dijelaskan dalam al-Qur'an surah Yusuf ayat 2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (2)

Terjemahnya:

"Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."¹⁷

- 1.4) Masih banyak mahasiswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah.

¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

Hal ini berimbas pada penulisan bahasa Arab mereka. Bagaimana mungkin mereka dapat menulis dengan benar, kalau melafalkannya pun belum benar.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang mempengaruhi keadaan mahasiswa dalam belajar bahasa Arabhususnya merangkai kata dan menulis apa yang didengar dengan baik dan benar. Faktor eksternal tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

2.1) Tidak ada mata kuliah husus untuk latihan menulis bahasa Arab
Tidak adanya mata kuliah husus untuk melatih mahasiswa menulis bahasa Arab, menyebabkan mereka kesulitan pada saat diminta untuk menulis bahasa Arab.

2.2) Tidak adanya bimbingan husus dalam penulisan.

Bahasa Arab adalah bahasa asing, yang oleh sebagian orang adalah bahasa yang sulit dimengerti atau dipahami. Oleh karena itu dalam hal menulisnya mahasiswa membutuhkan bimbingan husus dari dosen. Salah satu kendala mahasiswa dalam menulis bahasa Arab penyebabnya adalah Tidak ada yang membimbing husus mereka dalam penulisan. Dalam hal ini setelah mereka dilatih menulis, mereka harus ditest kembali tentang apa yang telah dilatihkan. Akan tetapi hal itu umunya tidak dilakukan. Misalnya mereka dilatih untuk menulis 5 baris, kemudian dikembangkan menjadi 10 baris. Latihan pertama mereka melihat catatannya, kemudian mengkroscek atau mencocokkan tulisan mereka dengan catatan latihannya ada berapa yang salah, setelah itu mereka membenarkan tulisannya sampai benar semua.

2,3) Proses drilly dan latihan menulis tanpa dukungan situasi berbahasa tertulis yang memadai.

Proses drilly dan latihan seharusnya didukung oleh situasi berbahasa tertulis yang memadai. Tanpa dukungan yang memadai latihan menulis tidak akan maksimal. Dengan demikian tidak membuahkan hasil yang maksimal pula.

2.4) Menulis tanpa penghayatan pemaknaan melainkan terpaku dominan terhadap tata bahasa/kaidah (secara struktur saja).

Selama ini latihan menulis bahasa Arab selalu dilakukan. Akan tetapi bukan diberikan karena husus latihan menulis. Melainkan karena tugas materi tata bahasa Arab saja. Oleh karena itu mahasiswa menulis untuk menyelesaikan tugas tata bahasa mereka bukan untuk mengkroscek/memperindah tulisannya.

3. Upaya-upaya yang dilakukan dosen untuk mengatasi kendala mahasiswa Fakultastarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Kendari dalam merangkai kata dan menulis teks bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- 1) Harus ada placement test untuk dapat mengidentifikasi mahasiswa yang telah memiliki kemampuan dasar bahasa Arab atau belum. Placement tes untuk mahasiswa baru perlu dilakukan untuk mengidentifikasi mahasiswa yang memiliki kemampuan dasar dan yang belum mengenal bahasa Arab atau baru memulai belajar bahasa Arab. Hal ini dianggap sesuatu yang urgen. Sebab ini terkait dengan materi yang akan diberikan dan metode yang akan diterapkan pada saat proses belajar mengajar di kelas.
- 2) Perlu peninjauan kurikulum
Peninjauan kurikulum ini perlu dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran ke depan.
- 3) Keseragaman sistematika materi pembelajaran.
keseragaman sistematika materi pembelajaran dapat menyeragamkan materi yang akan diterima oleh mahasiswa, dengan adanya pemerataan materi pembelajaran, maka seluruh mahasiswa yang telah belajar bahasa Arab memiliki dasar pengetahuan yang sama.
- 4) Diajarkan pada mata kuliah khusus yakni materi latihan menulis bahasa Arab
Materi latihan menulis bahasa Arab sebaiknya diberikan dalam mata kuliah husus. Sehingga, dosennya, dapat secara husus memberikan materi latihan menulis bahasa Arab. dengan demikian mereka memiliki waktu yang cukup untuk latihan menulis cara merangkai kata dan menulis teks bahasa Arab.
- 5) Memberikan Semangat/motivasi untuk belajar bahasa Arab
Pemberian motivasi dalam belajar sangat dibutuhkan oleh para pembelajar, untuk senantiasa menumbuhkan motivasi belajar mereka. “Memberikan motivasi untuk belajar bahasa Arab bagi mahasiswa sesering mungkin akan lebih baik. Karena ini dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk lebih giat belajar dan latihan menulis bahasa Arab. Membangkitkan motivasi belajar dikalangan mahasiswa dilakukan oleh dosen setiap mengawali dan mengahiri pembelajaran. Motivasi diawal pembelajaran diberikan untuk membangkitkan semangat belajar mahasiswa. Sedangkan diakhir pembelajaran motivasi diberikan untuk mengingatkan mereka tentang pentingnya mempelajari bahasa Arab

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab terdahulu maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Ragam Tulis teks Bahasa Arab dalam merangkai kata dan menulis teks Bahasa Arab mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Kendari dapat dipilah-pilah berdasarkan program studi secara umum menunjukkan bahwa:
 - 1) Program Studi PAI masih tergolong kurang terampil.
 - 2) Program Studi KI/MPI masih tergolong cukup terampil.
 - 3) Program Studi PBA masih tergolong sangat terampil.
 - 4) Program Studi PGRA masih tergolong cukup terampil.
 - 5) Ragam Tulis Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi PGMI masih tergolong tidak terampil. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa ragam tulis teks bahasa Arab mahasiswa FTIK IAIN Kendari yang sangat terampil 16 orang atau 18,6 %, yang terampil 31 orang atau 25,3 %, cukup terampil 20 orang atau 16,8 %, kurang terampil 30 orang 25,9 %. Dan Tidak Terampil 22 orang atau 13,4 %.
2. Kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam hal merangkai kata dan menuliskan apa yang didengar dengan baik dan benar diklasifikasi dalam dua kategori yakni
 - a. Faktor internal terdiri dari:
 - a) Kurangnya minat dan motivasi/tidak tertarik untuk menulis dan latihan menulis bahasa Arab
 - b) Kemampuan dasar/awal kurang memadai untuk membantu kesiapan menulis mahasiswa, dikarenakan latar belakang pendidikan mahasiswa sebelumnya (dari sekolah umum).
 - c) Kurangnya kesadaran akan pentingnya mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an.
 - d) Masih banyak mahasiswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah.
 - b. Faktor eksternal
 - a) Tidak ada mata kuliah husus untuk latihan menulis bahasa Arab
 - b) Tidak adanya bimbingan husus dalam penulisan.
 - c) Proses *drilly* dan latihan menulis tanpa dukungan situasi berbahasa tertulis yang memadai.
 - d) Menulis tanpa penghayatan pemaknaan melainkan terpaku dominan terhadap tata bahasa/kaidah (secara struktur saja)

3. Upaya-upaya yang dilakukan dosen untuk mengatasi persoalan mahasiswa Fakutastarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Kendari dalam merangkai kata dan menulis teks Arab.
- 1) Harus ada placement test untuk dapat mengidentivikasi mahasiswa yang telah memiliki kemampuan dasar bahasa Arab atau belum.
 - 2) Perlu peninjauan kurikulum
 - 3) Keseragaman sistematika materi pembelajaran
 - 4) Diajarkan pada mata kuliah khusus yakni materi latihan menulis bahasa Arab.
 - 5) Memberikan Semangat/motivasi untuk belajar bahasa Arab

DAFTAR PUSTAKA

- Abdus Sami, Abdul Naeem, Abdul Moen, *Al-Qur'anul Karim Ketentuan Tajwid Dipermudah menggunakan alat Peraga Kode Warna*, (New Delhi - India: Islamic Book Service dan Jakarta - Indonesia: LauLestari Books), 2006,
- Acep Lim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2003
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Cet. XI, Jakarta: Rineka Cipta: 1993)
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Busyro, Muhtarom. *Shorof Praktis Metode Krapyak*, (Jogjakarta: Menara Kudus, Cetakan ke 15, 2010)
- Dahlan, Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Modul 2 bahasa Indonesia (Ragam Bahasa Indonesia, Tata Tulis Daftar Pustaka Dan Kutipan*, ttp, th.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran bahasa Arab*, Malang: Miskat 2009
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, 2001
- Henry Guntur Tarigan, *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*, Bandung : Angkasa, 1991.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2011.
- Hussein Bahreisj, *Kamus Praktis Tata-Bahasa Arab yang disempurnakan dengan Percakapan dan KoresPondensi*, (Surabaya: Galundi Jaya, 1990.

- Mahmud Kamil, an-Naqoh, *Ta'lim Lughah al-Arobiyah Lin-Naatiqin bilugotin Ukhro*. Mekkah: Jamiah Ummul Quro. 1985.
- Matew B. Miles and A. Michael Huberman, *Kualitatif Data Analysis*, London: Sage Publication, 1984
- Moch. Anwar, K.H. *Ilmu Sharaf Terjemahan Matan Kailani dan Nazham Almaqsud berikut penjelasannya*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011)
- Mujib, Fathul, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab dari pendekatan konvensional ke integrative Humanis*, Yogyakarta: Pedagogia. 2010.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* Bandung: Tarsito, 1988
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung CV. Alfabeta, 2009,
- Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Teras,2011).

Sumber Internet:

- http://intl.feedfury.com/content/15241462-ragam_bahasa.htm, (17-12-2014).
- <http://ahmadmukhlasinalkasuba.blogspot.com/2012/09/problematika-alumni-smp-dalam.html> (18-6-2015)
- <https://nahwusharaf.IbnuTohawordpress.com/2010/06/24/definisi-sharaf/> (9-2-2015).
- http://megainfo92.blogspot.com/2014/01/Mega_Pertiwi_Azizmetode-pembelajaran-kitabah-bahasa-arab.html, h. 2, (15 Mei 2015).
- <http://methiafarina.blogspot.com/2012/06/Problematika-Shautiyah-dan-Kitabiyah.html> (19-6-2015).